ABSTRAK

Malaysia merupakan Negara yang sedang membangun, mempunyai penduduk dari berbagai bangsa dan agama, akan tetapi mayoritas penduduk Malaysia beragama Islam, Menyadari hakekat tersebut maka pemerintah Malaysia tanpa ragu, membentuk Lembaga tabung Haji yang tidak hanya bertumpu pada pengurusan haji saja malah ikut serta memajukan segala aktivitas ekonomi orang-orang Islam. Lembaga Tabung Haji merupakan sebuah Institusi untuk calon Haji menabug uang. Lembaga ini membuka tabungan bukanlah merupakan suatu yang berlebihan, tujuan utamanya ialah untuk menggalakkan orang-orang Islam agar digunakan untuk pembelanjaan jika menunaikan ibadah haji, serta memastikan uang tersebut dikembangkan menurut cara yang halal di sisi Islam. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1). Sejauh manakah peranan yang dilaksanakan oleh Lembaga Tabung Haji dalam usaha memajukan ibadah Haji di Malaysia, 2). Bagaimanakah tinjauan hukum Islam terhadap sistem ekonomi yang dilaksanakan oleh Lembaga Tabung Haji dan apakah sistem itu telah sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Pejabat-pejabat, Dokumen dan Anggota (Penabung) yang sudah melaksanakan ibadah Haji. Dalam pembahasan ini teknik yang digunakan adalah teknik observasi (pengamatan). Sedangkan metode analisa datanya diperoleh dari lapangan dengan cara; 1).pengolahan data dengan editing, yakni memeriksa kembali data-data yang diperoleh dengan cermat, 2). Pengumpulan data dengan cara mengatur dan menyusun data-data yang diperoleh dalam kerangka penulisan yang telah direncanakan sebelumnya. Metode pembahasannya dengan Metode Deskriptif (merekam fakta), Metode Induktif (mengemukakan kenyataan yang bersifat khusus kemudian disimpulkan ke yang bersifat umum), Metode verifikasi (peranan Lembaga Tabung Haji ditinjau dari segi hukum Islam). Dari hasil kesimpulan pembahasan ini adalah 1). Sebagian besar peranan yang dijalankan oleh Lembaga Tabung Haji telah memajukan pelaksanaan ibadah Haji umat Islam di Malaysia. Peranan yang dilaksanakan adalah bermula dari pengumpulan uang, persiapan untuk pemberangkatan ke Tanah uci hingga kembali ke Tanah Air, 2). Sistem ekonomi yang dilaksanakan oleh Lembaga Tabung Haji menurut Hukum Islam adalah boleh karena aktivitas ekonomi tersebut memisahkan antara riba dan perdagangan. Aktivitas tersebut memberikan keuntungan bagi kedua belah fihak yang sama-sama rela atas pelaksanannya dan sistem itu sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci : Hukum Islam, Haji, Lembaga Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id